

PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI DI PERPUSTAKAAN IAIN TULUNGAGUNG

Ema Fatmawati Anidya¹, Faza Shofa Ainun Nada²

Program studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab, dan
Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung

Email: ema420354@gmail.com/Fazashofaadaa@gmail.com

Abstract

This study aims to describe the use of information and communication technology at the Tulungagung IAIN Library with various obstacles. The method used is a qualitative research method with a descriptive approach based on empirical data from the results of interviews, data reduction, analysis and conclusion. The technique of collecting data uses observation and interviews. The use of information and communication technology in the current era has spread in almost all aspects of life, including the library. The library is a place to develop information and knowledge managed by educational institutions, as well as educational tools to help facilitate teaching and learning activities of the academic community. The library has a variety of types, one of which is a college library. The college library has a role in supporting the implementation of the Higher Education Tri Dharma, including education, research or research and community service. No wonder this technology is applied in the Library. good service will influence the satisfaction of the user. In this regard the problems encountered at the Tulungagung IAIN Library, such as constraints in network systems and technology, are still not optimally utilized for students in searching online library materials. Therefore, libraries must be able to adapt and develop information and communication technology appropriately into various types of services. Technology-based service activities are expected to be one element that attracts visitors to visit and utilize various sources of information so as to enhance the image of the library.

Keywords: *College Library, Information and Communication Technology, Library Services.*

1. PENDAHULUAN

Perpustakaan merupakan sebuah gedung penyimpanan dokumen, baik tercetak maupun tidak tercetak (digital), disusun secara sistematis sesuai dengan pedoman penyusunan tertentu yang didalamnya terdapat berbagai kegiatan administrasi, pelayanan baik teknis maupun jasa serta dapat digunakan untuk keperluan studi, pembacaan, penelitian, rekreasi, dan sebagainya (Safrudin Aziz, 2014:16). Perpustakaan memiliki tujuan masing-masing sesuai dengan jenis perpustakaan salah satunya perpustakaan perguruan tinggi. Perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang terdapat pada perguruan tinggi, badan bawahannya, maupun lembaga yang berafiliasi dengan perguruan tinggi, dengan tujuan utama membantu perguruan tinggi mencapai tujuannya (Sulityo Basuki, 1993:52). Tujuan dari perpustakaan ini dikenal dengan nama Tri Dharma perguruan tinggi (pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat). Perpustakaan IAIN Tulungagung merupakan

bagian dari perpustakaan perguruan tinggi yang pada umumnya mempunyai tujuan sama dengan perpustakaan perguruan tinggi lainnya. Untuk menunjang hal tersebut, tentunya perpustakaan perguruan tinggi harus menyediakan teknologi informasi dan komunikasi yang baik, sehingga mampu memenuhi kebutuhan informasi pemustaka.

Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) sebagai bagian dari ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) secara umum adalah semua teknologi yang berhubungan dengan pengambilan, pengumpulan (akuisisi), pengolahan, penyimpanan, penyebaran, dan penyajian informasi (Sutrisno,2014:3). Teknologi informasi dan komunikasi (*Information and Communication Technology*) telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan global saat ini. oleh karena itu, institusi maupun organisasi salah satunya perpustakaan bersaing untuk mengintegrasikan teknologi informasi dan komunikasi ke dalam sistem otomasi agar tercipta modernisasi pelayanan. Otomasi perpustakaan adalah proses pengelolaan perpustakaan menggunakan bantuan teknologi informasi dan komunikasi dengan kegiatan antara lain, pengadaan, pengelolaan, pencarian sampai dengan peminjaman dan pengembalian bahan pustaka.

Terdapat beberapa permasalahan dalam pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi di Perpustakaan IAIN Tulungagung antara lain,sebagian peralatan teknologi tidak lagi digunakan karena terkendala dalam sistem jaringan. Ditinjau dari segi layanan, pemanfaatan teknologi tersebut masih kurang dimanfaatkan secara maksimal oleh mahasiswa dalam pencarian bahan pustaka secara online seperti: EBSCO Audiobooks. Berdasarkan permasalahan ini dilakukan sebuah penelitian dan pengkajian kembali mengenai pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengetahui tingkat keterpakaian, sehingga dapat diperbaharui dan dimanfaatkan oleh civitas akademika.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Perpustakaan adalah salah satu unit kerja yang berupa tempat untuk mengumpulkan, menyimpan, mengelola, dan mengatur koleksi bahan pustaka secara sistematis untuk digunakan oleh pemakai sebagai sumber informasi sekaligus sebagai sarana belajar yang menyenangkan (Darmono,2001:2). Perpustakaan memiliki beragam jenis, salah satunya perpustakaan perguruan tinggi. Perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang berada dalam suatu perguruan tinggi dan yang sederajat yang berfungsi mencapai Tri Dharma Perguruan Tinggi, sedangkan penggunaannya adalah seluruh civitas akademika (Sutarno, 2003:35).

Teknologi informasi adalah sarana dan prasarana (*hardware, software, useware*) sistem dan metode untuk memperoleh, mengirimkan, mengolah,

menafsirkan, menyimpan, mengorganisasikan, dan menggunakan data secara bermakna (Bambang warsita, 2008:135). Menurut Sutarman (2009:13) teknologi informasi adalah suatu studi, perancangan, pengembangan, implementasi, dukungan atau manajemen sistem informasi berbasis komputer, khususnya aplikasi perangkat lunak dan perangkat keras komputer. Komunikasi adalah suatu proses pemindahan dan penerimaan lambang-lambang yang mengandung makna dari komunikator kepada komunikan. Secara garis besar teknologi informasi dan komunikasi adalah teknologi yang digunakan untuk menangani informasi dan membantu cara komunikasi (pengelolaan informasi) dengan bantuan perangkat lunak dan perangkat keras komputer untuk mengkonversikan atau mengubah, menyimpan, mengolah, mengirim dan menerima informasi (Fauziah dan Hedwig, 2010:4). Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi dan komunikasi merupakan suatu teknologi yang digunakan dalam proses mendapatkan, mengolah, menyimpan, dan menyampaikan informasi kepada masyarakat luas.

Ruang lingkup teknologi informasi dan komunikasi mencakup dua aspek, yaitu: perangkat lunak (software) dan perangkat keras (hardware). Perangkat keras mencakup pada peralatan-peralatan yang bersifat fisik, seperti memori, printer, dan keyboard. Adapun perangkat lunak terkait dengan intruksi-intruksi untuk mengatur perangkat keras agar bekerja sesuai dengan tujuan-tujuan intruksi tersebut (Abdul Kadir, 2003:14). Peranan penting teknologi informasi dan komunikasi dalam perpustakaan, yaitu untuk memudahkan seseorang dalam melakukan aktivitas agar lebih efektif dan efisien mulai dari penyediaan hingga pencarian bahan pustaka.

3. METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dirancang untuk memberikan pengalaman senyatanya dan menangkap makna yang terbentuk di lapangan melalui interaksi langsung dengan obyek yang diteliti (Pendit, 2003:195). Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksud menggambarkan atau mencari deskripsi yang mendalam, tepat, dan cukup dari semua aktivitas obyek, proses, dan manusia (Sulityo-Basuki, 2006:12). Jenis penelitian deskriptif bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan secara keseluruhan dan dituangkan dalam bentuk kata-kata tertulis tentang pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi di Perpustakaan IAIN Tulungagung.

Obyek dalam penelitian ini yaitu pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi di Perpustakaan IAIN Tulungagung. Sedangkan subyek penelitian ini adalah kepala perpustakaan sebagai pihak yang terlibat dalam pengorganisasian

maupun pemanfaatan teknologi yang tersedia dan para pemustaka yang berkunjung. Teknik pengumpulan data menggunakan studi lapangan (observasi dan wawancara). Observasi adalah proses penelitian mengamati situasi dan kondisi. Hal ini melibatkan langsung pemustaka dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi yang ada di Perpustakaan IAIN Tulungagung. Wawancara adalah salah satu wujud dari komunikasi dengan melibatkan dua pihak yang mempunyai kedudukan berlainan. Peneliti melibatkan kepala perpustakaan dan pemustaka untuk menjawab pertanyaan berkaitan dengan permasalahan yang menjadi pokok persoalan penelitian. Setelah proses penelitian lapangan selesai, data tersebut diolah dan dianalisis menggunakan teknik analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif dilakukan berdasarkan data empiris dengan menggunakan kata-kata, kemudian disusun ke dalam teks dan diperluas, bukan menggunakan perhitungan matematis atau statistika. Teknik analisis data mencakup transkrip hasil wawancara, reduksi data, analisis dan penarikan kesimpulan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Visi dan Misi Perpustakaan IAIN Tulungagung

Setiap organisasi atau instansi pasti memiliki visi dan misi untuk mencapai tujuan dan sasaran yang diinginkan. Berikut ini adalah visi dan misi dari perpustakaan IAIN Tulungagung:

- a. Visi, yaitu sebagai pusat informasi, sumber belajar, penelitian, dan pengembangan ilmu pengetahuan yang berbasis pada pembaharuan pemikiran keislaman, bahasa dan seni budaya.
- b. Misi, yaitu dapat diartikan sebagai tujuan, latar belakang, dan alasan mengapa organisasi atau instansi itu dibuat.
 - 1) Menyediakan dan mengembangkan bahan pustaka yang memadai dalam bidang keislaman dan keilmuan lainnya.
 - 2) Meningkatkan kualitas layanan yang berbasis teknologi informasi untuk penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuna.
 - 3) Mendukung terwujudnya Tri Dharma Perguruan Tinggi IAIN Tulungagung.
 - 4) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia perpustakaan.
 - 5) Memperkuat hubungan kerjasama dengan lembaga terkait untuk meningkatkan akses ke sumber-sumber informasi yang relevan.

Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi di Perpustakaan IAIN Tulungagung

Perpustakaan IAIN Tulungagung merupakan bagian dari perpustakaan perguruan tinggi yang menyediakan layanan dan informasi bagi civitas akademika tersebut.

Teknologi informasi dan komunikasi merupakan faktor pendukung dalam pelestarian dan penyedia informasi ilmu pengetahuan di perpustakaan. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi di Perpustakaan IAIN Tulungagung belum berjalan secara optimal karena masih terdapat kendala dalam pemanfaatannya. Hal ini menjadi fokus kegiatan dunia perpustakaan. Penerapan teknologi informasi dan komunikasi secara langsung dan tidak langsung akan berpengaruh terhadap kualitas pelayanan perpustakaan. Seiring dengan kemajuan IPTEK, perpustakaan harus dapat memanfaatkan dengan tepat. Berikut ini macam-macam perangkat teknologi informasi dan komunikasi yang tersedia di Perpustakaan IAIN Tulungagung:

a. Perangkat keras (hardware)

Merupakan komponen-komponen komputer yang dapat ditangkap dengan indera peraba. Perangkat keras atau hardware yang tersedia di Perpustakaan IAIN Tulungagung, antara lain: komputer, printer, mesin fotocopy, scanner barcode, security gate, CCTV.

b. Perangkat lunak (software)

Merupakan program aplikasi yang diinstallkan pada sebuah komputer. Perangkat lunak atau software yang digunakan di Perpustakaan IAIN Tulungagung, antara lain: Microsoft word, Microsoft excel, SLiMS (Senayan Library Management System)

Sehubungan dengan evolusi perpustakaan klasik menuju perpustakaan perpustakaan digital. Perpustakaan dituntut untuk dapat mengemas informasi secara tepat agar dapat diakses oleh khalayak umum tanpa ada batasan tertentu. Hal tersebut dapat dilakukan melalui kegiatan otomasi perpustakaan. Otomasi perpustakaan adalah proses pengelolaan perpustakaan dengan menggunakan bantuan teknologi informasi dan komunikasi, meliputi kegiatan pengadaan, pengelolaan, penelusuran hingga peminjaman dan pengembalian koleksi. Pemanfaatan teknologi tersebut merupakan wujud dari suatu perubahan layanan. Perubahan ini yang mendorong perpustakaan melakukan modernisasi pelayanan dengan menerapkan teknologi informasi dan komunikasi sebagai penunjang aktivitas kesehariannya.

Manfaat yang dapat diambil dari pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi di Perpustakaan IAIN Tulungagaung, yaitu:

- a. Mengefisiensi dan mempermudah kegiatan perpustakaan
- b. Meningkatkan kualitas pelayanan
- c. Mampu meningkatkan citra perpustakaan
- d. Menunjang keberagaman informasi yang dikelola perpustakaan akan kebutuhan pemustaka

Tujuan dan Fungsi Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi

Tujuan dari pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi adalah:

- a. Menyadarkan pemustaka dan pustakawan akan keunggulan dan kelemahan teknologi informasi dan komunikasi.

- b. Memotivasi pemustaka dan pustakawan untuk dapat beradaptasi dengan teknologi informasi dan komunikasi.
- c. Mengembangkan kemampuan pemustaka dan pustakawan dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi sebagai sarana pendukung pekerjaan dan pembelajaran agar berjalan secara optimal.

Fungsi dari pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi, yaitu:

- a. Sebagai sarana informasi manajemen perpustakaan seperti pengadaan, pengelolaan anggota, inventarisasi, katalogisasi, sirkulasi bahan pustaka, pengolahan bahan pustaka.
- b. Sebagai sarana untuk menyimpan, mendapatkan dan menyebarkan informasi dalam bentuk format digital.

Kendala-Kendala Dalam Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi

a. Kurang sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana yang diperlukan dalam menunjang kegiatan perpustakaan masih tergolong rendah. Hal ini ditinjau dari jumlah perangkat teknologi informasi dan komunikasi yang tersedia, seperti komputer. Kurangnya perangkat tersebut dapat menghambat pengelolaan perpustakaan, misalnya saat proses pencarian koleksi perpustakaan pemustaka harus mengantri cukup lama dengan jumlah pengunjung setiap harinya selalu bertambah.

b. Tidak ada tenaga ahli

Kurangnya tenaga ahli bidang teknologi informasi dan komunikasi membuat perpustakaan IAIN Tulungagung terkendala dalam sistem jaringan. Pustakawan masih belum bisa sepenuhnya mengolah atau memanfaatkan sistem jaringan yang ada. Perpustakaan IAIN Tulungagung perlu menambah pustakawan yang memang asli dari bidang teknologi informasi dan komunikasi, selain itu perlu adanya pelatihan-pelatihan tentang teknologi informasi dan komunikasi. Hal tersebut menjadi tantangan bagi pustakawan yang ada di perpustakaan IAIN Tulungagung untuk bisa memajukan sistem jaringan dengan baik dan terorganisir.

Tantangan Bagi Perpustakaan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi berpengaruh terhadap perkembangan perpustakaan. Hal ini karena perpustakaan merupakan penyedia sumber informasi yang banyak dibutuhkan oleh masyarakat, sehingga harus menyediakan informasi *up to date*. Secara tidak langsung berdampak pada pola pencarian informasi. Untuk itu pemanfaatan teknologi informasi sesuai dengan

kemajuan IPTEK sangat penting diterapkan. Penerapan teknologi informasi dan komunikasi merupakan wujud dari suatu perubahan pelayanan. Perubahan ini mendorong perpustakaan untuk terus melakukan modernisasi dengan tujuan membantu pemustaka menemukan sumber informasi tepat dan mutakhir.

Kemajuan teknologi membawa tantangan besar bagi perpustakaan, salah satunya sebagai *learning centre*. Tidak hanya sebatas penyedia aktivitas layanan sirkulasi (online maupun offline). Perpustakaan harus terus tumbuh dan berkembang mengikuti kemajuan teknologi yang ada. Perpustakaan harus dapat menjembatani pemustaka sesuai dengan permasalahan mereka, sehingga tidak akan menimbulkan kesenjangan informasi. Apalagi sekarang memasuki era disrupsi, banyak perubahan besar mengubah otomatisasi aktivitas perpustakaan. Teknologi merubah cara orang bersikap, berperilaku, dan berinteraksi. Peran pustakawan menjadi pelopor kemajuan perpustakaan dengan cara menciptakan inovasi-inovasi baru sesuai kebutuhan pemustaka sangatlah dibutuhkan. Hal ini karena kebutuhan pemustaka berbeda-beda, mau tidak mau perpustakaan harus memiliki inovasi tersebut agar mampu memprediksi resiko baru yang mungkin akan dihadapi dan tidak ditinggalkan pemustaka.

5. KESIMPULAN

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi di Perpustakaan IAIN Tulungagung belum berjalan dengan baik. Hal ini ditandai dengan kurangnya sarana dan prasarana yang meliputi sistem jaringan serta perangkat komputer. Selain itu, belum ada tenaga ahli dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi. Teknologi informasi dan komunikasi telah diterapkan dalam kegiatan perpustakaan, meliputi: pengadaan, pengelolaan, penelusuran, peminjaman sampai pengembalian. Maka upaya yang perlu dilakukan dalam pemanfaatan teknologi dan informasi di perpustakaan IAIN Tulungagung yaitu memberikan pelatihan-pelatihan khusus untuk pustakawan tentang teknologi informasi dan komunikasi secara luas dan menyediakan atau menambah sarana prasarana sesuai kebutuhan pemustaka, sehingga kegiatan perpustakaan dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, Safrudin. 2014. *Perpustakaan Ramah Difabel: Mengelola Layanan Informasi bagi Pemustaka Difabel*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Basuki, Sulisty. 1993. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Basuki, Sulisty. 2006. *Metode Penelitian*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra.
- Darmono. 2001. *Manajemen Perpustakaan*. Jakarta: Grasindo.
- NS, Sutarno. 2003. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Sutrisno. 2014. *Pengantar Pembelajaran Inovatif Berbasis Teknologi dan Komunikasi*. Jakarta: Gaung Persada.
- Pendit, Nyoman S. 2003. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Kadir, Abdul. 2003. *Pengenalan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Fauziah dan Hedwig, R. 2010. *Pengantar Teknologi Informasi*. Bandung: Muara Indah.
- Sutarman. 2009. *Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Warsita, Bambang. 2008. *Teknologi Pembelajaran Landasan & Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.